

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang didapatkan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motif perempuan desa Pagung memilih menjadi buruh tani guna untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya bukanlah alasan satu-satunya. Namun ada faktor lain yang mempengaruhinya yaitu, sempitnya lapangan pekerjaan, tingkat pendidikan yang rendah, untuk mengisi waktu luang, dan adapula adat istiadat (kebiasaan) yang memang sudah turun temurun dari keluarga menjadi buruh tani. Menjadi buruh tani merupakan pekerjaan yang tidak memerlukan banyak modal, namun hanya memerlukan tenaga yang kuat didalam menjalankan pekerjaannya, waktu yang digunakan untuk bekerja bukan waktu yang singkat, namun tergolong relatif lama (dari pagi hingga menjelang petang). Dari segi upah juga terbilang relatif rendah, namun setiap keluarga sangatlah terbantu dengan adanya pekerjaan ini yang telah dijalani oleh masyarakat pagung selama bertahun-tahun
2. Peran yang diberikan sangatlah membantu untuk kelangsungan hidup setiap keluarganya. Peran yang diberikan perempuan buruh tani di desa Pagung sudah sesuai dengan kaidah-kaidah dan prinsip Islam yang bertujuan untuk kemaslahatan. Mendapatkan izin dari kepala rumah tangga dan memberikan kontribusi yang banyak sehingga membawa

kemaslahatan bagi keluarganya, karena wanita bekerja dalam *maqashid syari'ah* ini termasuk unsur *dharuriyyah*, *tahsiniyyah*, dan *hajiyyah* dimana di dalam rumah tangga mereka merasa kekurangan dan kebutuhan tidak terpenuhi yang bisa berujung menyulitkan kelangsungan hidup. Dalam hal ini wanita juga bertanggungjawab untuk menginvestasikan dan mengembangkan harta yang diamanatkan ALLAH SWT untuk menutupi kebutuhan keluarganya. Tugas wanita dalam perekonomian adalah mengatur anggaran biaya untuk kebutuhan-kebutuhan dengan ekonomis dan hemat serta menambah penghasilan keluarganya untuk menyukupi kekurangan dan menyisihkan untuk kebutuhan mendesak, menabung, ataupun sedekah dan zakat. Peran wanita bekerja di desa Pagung juga menimbulkan dampak negatif bagi keluarganya yakni kurangnya pengaturan rumah tangga dan interaksi yang kondusif di dalam rumah tangga.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti menyampaikan saran saran sebagai berikut:

1. Bagi perempuan buruh tani diharapkan mau untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang disediakan oleh desa agar dapat mengasah keahlian yang dimilikinya atau menciptakan pekerjaan yang lebih kreatif dan inovatif, sehingga tidak perlu bekerja kasar seperti menjadi buruh tani.

2. Diharapkan untuk pemerintahan setempat memberikan perhatian terkait dengan pemberdayaan potensi terhadap perempuan buruh tani dengan pengoptimalan sektor kerajinan dan mampu memberikan pelatihan-pelatihan pekerjaan sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang layak guna mempertahankan kelangsungan hidup perekonomian keluarga buruh tani.